

PENDAMPINGAN UJI KOMPETENSI OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH PONTANG

**Nugrahini Kusumawati¹⁾, Ende²⁾, Jaka Wijaya Kusuma³⁾, Hamidah⁴⁾,
Nursoleh⁵⁾, Mamay Komarudin⁶⁾, Wahyu Widodo⁷⁾**

^{1,2,3,4,6,7)} Universitas Bina Bangsa,

⁵⁾ Universitas Banten Jaya

*innanugrahini@gmail.com, endestmba@yahoo.co.id, jakawijayak@gmail.com, shiroimida@gmail.com,
olinnur45@gmail.com, mamaykomarudin2014@gmail.com, wahyuwidododurensawit@gmail.com.*

Abstract

One of the graduation standards for vocational high school students is implementing a competency test of expertise (UKK). The competency test of expertise aims to find out the level of competence of students, namely competent or incompetent. This skill competency test was followed by students and students of class XII majoring in Office Governance Automation, 17 people. UKK implementation during the Covid-19 pandemic was carried out offline for one day on Sunday, March 20, 2022. The method used in Abdimas activities is as an external examiner, an assessor to provide an assessment of UKK results that students of SMK Muhammadiyah Pontang have done. The results of the UKK implementation showed that 15 students had competent criteria with a score range of 80-90, and 2 students had fairly competent criteria with a score range of 70-79. The conclusion is that the competency criteria of prospective graduates of SMK Muhammadiyah Pontang have met the minimum requirements of competencies that the government has determined.

Keywords: Competency Test, Expertise, Vocational School

Abstrak

Salah satu standar kelulusan siswa sekolah menengah kejuruan adalah dilaksanakannya uji kompetensi keahlian (UKK). Tujuan dilaksanakannya uji kompetensi keahlian adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi dari peserta didik yaitu kompeten atau belum kompeten. Uji kompetensi keahlian ini diikuti oleh siswa dan siswi kelas XII jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dengan jumlah 17 orang. Pelaksanaan UKK di masa pandemi covid-19 dilakukan secara offline selama satu hari di hari Minggu tanggal 20 Maret 2022. Metode yang digunakan pada kegiatan Abdimas yaitu sebagai penguji eksternal dalam hal ini asesor untuk memberikan penilaian hasil UKK yang telah dikerjakan oleh peserta didik SMK Muhammadiyah Pontang. Hasil pelaksanaan UKK menunjukkan bahwa 15 siswa memiliki kriteria kompeten dengan range skor 80-90 dan 2 siswa memiliki kriteria cukup kompeten dengan range skor 70-79. Kesimpulan bahwa kriteria kompetensi dari para calon lulusan SMK Muhammadiyah Pontang telah memenuhi syarat minimal dari kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kata kunci: Uji Kompetensi, Keahlian, Sekolah Kejuruan.

PENDAHULUAN

Sekolah kejuruan memiliki peran untuk meningkatkan pendidikan khususnya mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan terdidik. Sekolah kejuruan juga memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga menjadi tenaga kerja yang siap diserap oleh lapangan kerja maupun menciptakan lapangan kerja sendiri. Salah satu upaya mempersiapkan tenaga kerja yang siap diserap di dunia kerja maupun menciptakan lapangan kerja sendiri maka sekolah kejuruan memfasilitasi para siswa untuk mendapatkan sertifikat keahliannya dengan mengikuti Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) sesuai dengan bidang kompetensinya. Selain Ujian Nasional, siswa sekolah kejuruan juga mengikuti UKK untuk memperoleh pendamping Ijasah dan Nilai UN, dengan harapan dapat memperluas peluang siswa untuk diterima kerja sesuai keahliannya. Pembelajaran di sekolah kejuruan pada umumnya lebih mengutamakan ketrampilan sesuai bidang keahlian yang diminati siswa.(Helmayunita, 2019) Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan proses penilaian melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menilai seseorang disebut kompeten atau belum kompeten.(Utami, 2022)

Berkaitan hal diatas, maka SMK Muhammadiyah Pontang menyelenggarakan uji kompetensi keahlian yang merupakan salah satu syarat kelulusan dengan melibatkan Perguruan Tinggi dan dunia usaha sebagai asesor dalam penilaian kompetensi siswa dengan program keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. Bagi perguruan tinggi asesor uji kompetensi ini sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi khususnya bidang Pengabdian Masyarakat. Tujuan pengabdian ini untuk mengukur pencapaian pengetahuan dan

ketrampilan siswa dan memfasilitasi siswa untuk mendapatkan sertifikat keahliannya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka diikuti oleh 17 siswa , dan dilaksanakan 1 hari. Metode pelaksanaan pengabdian adalah dalam bentuk ujian tertulis praktek tata kelola perkantoran dan wawancara. Tim pengabdian masyarakat berperan sebagai pengawas dalam ujian tertulis untuk memperhatikan bahwa siswa mengerjakan soal secara mandiri, dan tidak bekerjasama. Ujian tertulis dilaksanakan diatur satu siswa satu meja. Sedangkan ujian wawancara dilakukan dengan cara diwawancarai satu persatu atau satu pewawancara dengan satu siswa yang diwawancarai. Adapun Tahap Pelaksanaan kegiatan uji kompetensi adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini persiapan pelaksanaan UKK dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Pontang yaitu :

- a. Mengirim surat permohonan kepada dosen sebagai penguji eksternal dan mengirimkan instrumen soal UKK kepada dosen yang bersangkutan.
- b. Menginformasikan perlengkapan ujian
- c. Memastikan persiapan teknis bahab ujian dan kesiapan ruangan

2. Tahap Pengarahan

Panitia UKK memberikan pengarahan kepada siswa mengenai Skema pelaksanaan UKK, dilanjutkan dengan penguji eksternal yaitu tim pengabdian memberikan paparan tentang tata

tertibpelaksanaan uji kompetensi dan pengarahan teknis pelaksanaan UKK baik ujian tertulis praktek dan wawancara.

3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pendampingan
 - b. Demonstrasi

Dalam tahap ini pelaksanaan UKK dengan ujian tertulis praktek kemudian dilanjutkan dengan ujian wawancara
4. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi asesor melakukan :

 - a. Penilaian dan rekapitulasi nilai hasil ujian baik ujian tertulis praktek dan wawancara
 - b. Rekapitulasi nilai ujian untuk menentukan kompetensi masing-masing siswa.

Kriteria UKK Mandiri (Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi , 2021).

Rentang Skor	Kriteria
< 70	Belum Kompeten
70 - 79	Cukup Kompeten
80 - 90	Kompeten
91 - 100	Sangat Kompeten

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan uji kompetensi keahlian di SMK Muhammadiyah Pontang berlokasi di Jl. Kalapian No.6 Pontang Kabupaten Serang. Pelaksanaan UKK jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dilaksanakan 1 hari yaitu hari Minggu tgl 20 Maret 2022 secara offline. Dilaksanakan di hari Minggu karena disesuaikan dengan ketersediaan waktu dari asesor eksternal khususnya dari industri. Jumlah peserta UKK yaitu 17 siswa. Dalam pelaksanaan UKK di

SMK Muhammadiyah Pontang dilakukan dengan beberapa tahap:

1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini SMK Muhammadiyah Pontang mengirimkan surat permohonan kepada Tim Pengabdian untuk menjadi penguji eksternal, dan mengirimkan instrumen soal UKK yang terdiri dari materi Pengelolaan dana kas kecil, kearsipan, surat menyurat/korespondensi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, presentasi dan komunikasi melalui telepon.

2. Tahap Pengarahan
UKK dilaksanakan secara offline dengan mematuhi protokol kesehatan. Pada tahap ini panitia UKK memberikan pengarahan kepada siswa peserta UKK dan memberikan penjelasan gambaran materi soal praktek yang akan dikerjakan peserta uji kompetensi keahlian. Selanjutnya peserta UKK masuk ke ruang Lab. Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan menempati tempat duduk sesuai dengan nomor ujian.

3. Tahap Pelaksanaan
a. Pendampingan
Pada tahap ini penguji eksternal mendampingi para peserta uji yang dilaksanakan secara offline. Dalam pelaksanaan pendampingan ini terdapat kendala dimana hanya tersedia 1 printer untuk mencetak lembar kerja siswa peserta UKK, dan dari 17 siswa jika akan mencetak lembar kerja harus saling bergantian, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam tahap pendampingan ini. Dalam hal ini untuk mengatasinya penguji eksternal meminta salah satu panitia UKK untuk mendampingi proses cetak, dan penguji eksternal memberikan arahan kepada peserta uji dengan memberitahu jika ingin melakukan proses cetak dan supaya proses cetaknya berjalan lancar yaitu untuk memberitahu ke tim UKK yang ditunjuk jika akan melakukan proses cetak sehingga proses cetak dapat

berjalan lancar dan tertib. Selain itu juga siswa diberi arahan untuk file diperiksa kembali sebelum proses cetak supaya tidak terjadi proses cetak yang berulang ulang.

b. Demonstrasi

Dalam tahap ini, merupakan pelaksanaan uji kompetensi keahlian jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran dimana praktek mengkonsep surat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, praktek membuat agenda kerja pimpinan,

praktek menangani telepon, praktek menyusun dokumen, praktek membuat presentasi,praktek membuat laporan kas kecil. Dalam tahap demonstrasi ini pihak sekolah menyediakan fasilitas untuk menunjang uji kompetensi ini yaitu komputer/laptop, printer, dan telepon. Uji kompetensi dilaksanakan di Lab.Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Suasana pelaksanaan uji kompetensi ini dapat dilihat di Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan ujian tertulis praktek kompetensi OTKP

Setelah siswa menyelesaikan ujian tertulis praktek di ruang Lab OTKP , berikutnya dilakukan dengan wawancara. Wawancara dilaksanakan di ruang terpisah dari Lab OTKP , dan dilaksanakan dengan cara siswa menghadap ke asesor satu persatu. Asesor mengeksplor jawaban siswa untuk mengetahui kedalaman pengetahuan siswa tentang otomatisasi tata kelola perkantoran. Waktu wawancara setiap siswa sekitar 15-20 menit. Point wawancara yang disampaikan ke siswa diantaranya :

- a. Teknis mengkonsep surat dalam Bahasa Indonesia dan dalam Bahasa Inggris
- b. Pembuatan agenda kerja pimpinan
- c. Cara menangani telepon
- d. Teknis pengarsipan surat masuk dan surat keluar
- e. Membuat bahan presentasi
- f. Membuat laporan kas kecil.

Kegiatan wawancara dapat dilihat di Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Kegiatan Wawancara



Gambar 3. Kegiatan Wawancara

4. Tahap Evaluasi

a. Penilaian ujian tertulis praktek dan wawancara

Fahmi et.al (2016) menyatakan penilaian uji kompetensi praktek kejuruan meliputi aspek kognitif yaitu kemampuan teori dalam pelaksanaan tugasnya seperti proses untuk menyelesaikan tugasnya, dan psikomotorik yaitu kemampuan dalam melaksanakan prakteknya dalam menyusun alur kerja.(Purba, 2021)

Indikator dalam penilaian UKK terdiri dari aspek pengetahuan dan aspek ketrampilan. Instrumen aspek pengetahuan terdiri dari :

- 1) Menangani penerimaan dokumen
- 2) Memproduksi dokumen
- 3) Ketrampilan dasar komunikasi
- 4) Melakukan komunikasi

- melalui telepon
- 5) Melakukan komunikasi lisan dengan kolega
- 6) Memproduksi dokumen menggunakan komputer
- 7) Menggunakan peralatan kantor
- 8) Mengaplikasikan perangkat lunak
- 9) Menggunakan peralatan dan sumberdaya kerja
- 10) Melakukan transaksi pembukuan sederhana
- 11) Mengelola arsip
- 12) Menerapkan prosedur K3 perkantoran
- 13) Mengelola jadwal kegiatan pimpinan
- 14) Mengelola rapat
- 15) Mengakses data di komputer
- 16) Membuat surat elektroni

Aspek ketrampilan terdiri dari instrumen :

1. Hasil cetak agenda surat
2. Lembar pesan telepon dan blocknote
3. Hasil cetak surat bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
4. Hasil laporan dana kas kecil
5. Hasil cetak bahan presentasi
6. Hasil cetak jadwal kegiatan pimpinan
7. Hasil cetak pengarsipan surat masuk dan surat keluar

b. Rekapitulasi nilai ujian untuk menentukan kompetensi masing-masing siswa.

Penilaian hasil UKK diberikan pembobotan yaitu aspek pengetahuan 30%, aspek ketrampilan 70%. Nilai tersebut dikonversikan pada skor penilaian UKK Mandiri. Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan UKK yang diikuti oleh 17 siswa jurusan

Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, 15 siswa memperoleh nilai di range 80-90 dengan kriteria **Kompeten**, dan 2 siswa memperoleh nilai di range 70-79 dengan kriteria **Cukup Kompeten**.

SIMPULAN

Manfaat dari program pengabdian melalui pelaksanaan UKK yaitu peserta uji UKK dapat mengetahui tingkat kompetensi yang dimiliki, dapat memperoleh gambaran kemampuan dan ketrampilan di bidang peminatan yang dipilih, dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan potensi diri dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan dapat mengimplementasikan ketrampilan bekerja pada dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmayunita, N. (2019). PKM Peningkatan Kompetensi Guru SMK dalam Bidang Komputer Akuntansi. *Wahana Riset Akuntansi*, 7, 1521–1528.
- Purba, E. (2021). PKM UJI KOMPETENSI BIDANG KEAHLIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR. Selaparang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5, 474–478.
- Kusuma, J. W., Suseno, B. D., Mukhlis, A., Wiguna, W., Mahuda, I., Jefri, U., & Meilisa, R. (2021). TECHNICAL GUIDANCE ON THE DEVELOPMENT OF BNSP LEARNING METHODOLOGY AND CERTIFICATION FOR EDUCATORS IN SERANG CITY. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 1(1), 21-26.
- Utami, I. T. (2022). PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI DI ERA PANDEMI. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 97–104. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i1.1551>
- Kusuma, J. W., Jefri, U., Surnani, E., Pratiwi, I., & Kurniawan, E. (2020). Pelatihan penggunaan aplikasi classdojo sebagai upaya peningkatan pembelajaran jarak jauh bagi guru sd it bina bangsa di era kenormalan baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion*, 1(01), 57-67.
- Sudradjat, S., & Amyar, F. (2020). PKM Uji Kompetensi Bidang Keahlian Akuntansi di SMK Pembangunan Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 37-42.
- Murni, M., & Nurrahmah, N. (2020). Pendampingan Uji Kompetensi Guru SD Kelas Bawah Dan Kelas Atas Se-Kota Madya Banda Aceh Melalui Akun Quiziz. *Jurnal Abdimas Unaya*, 1(1), 24-27.
- Supriyadi, E., Sofiana, M., & Wahyuni, R. (2021). Pendampingan Kegiatan Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSP) SMK Al-Muhtadin. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 89-94.
- Fauzan, S., Putri, D. M., & Ulfa, A. F. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Sertifikasi Profesi Teknisi Akuntansi bagi Guru SMK Akuntansi se-Kabupaten Tulungagung untuk Menghadapi Persaingan Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 281-286.
- Jaya, F. H., Dewi, S. U., & Akbar, M. F. (2020, December).

PENDAMPINGAN ONLINE
DALAM JARINGAN
(DARING) SERTIFIKASI
KOMPETENSI TENAGA
KERJA KONSTRUKSI PADA
MASA PANDEMI COVID-19
DI PROVINSI LAMPUNG. In
Prosiding Seminar Nasional
Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (Vol. 1, No.
1, pp. 503-508).